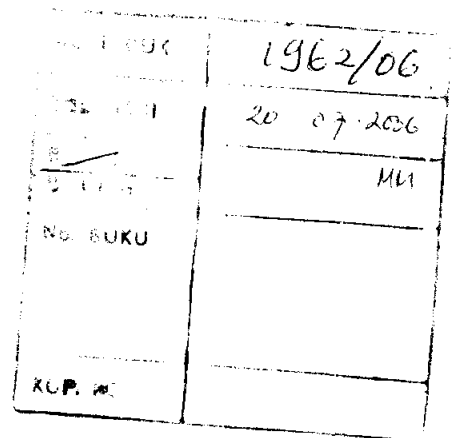


**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
INDUSTRI PERBANKAN
SEBELUM DAN SESUDAH DIAKUISISI
DI BURSA EFEK JAKARTA**

T E S I S

OLEH :

**SETIA DARMA SOESANTO, SE.
NIM : 8122404011**



**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
MARET 2006**

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
INDUSTRI PERBANKAN
SEBELUM DAN SESUDAH DIAKUISISI
DI BURSA EFEK JAKARTA**

**TESIS
Di ajukan kepada
Universitas Katolik Widya Mandala
untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program Magister
Manajemen**

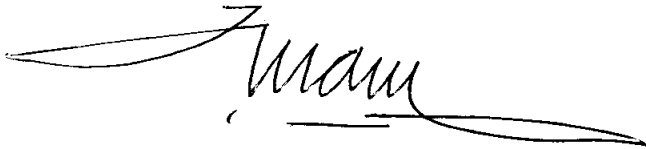
**Oleh :
SETIA DARMA SOESANTO, SE.
8122404.011**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
MARET 2006**

Lembar Persetujuan Pembimbing Tesis

Tesis Oleh Setia Darma S ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Surabaya, 5 Maret 2006
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imam', with a long horizontal flourish extending to the right.

(Prof. Dr. H. Imam Syakir)

Halaman Penetapan Panitia Penguji Tesis

Tesis ini telah diuji dan dinilai

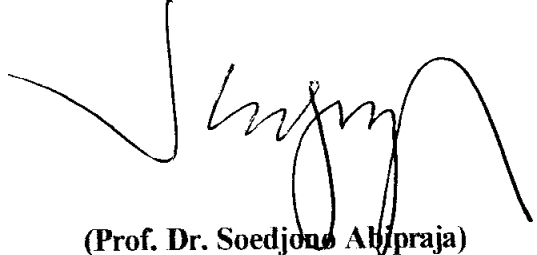
Oleh Panitia Penguji pada

Program Pascasarjana Unika Widya Mandala Surabaya

Pada tanggal 10 bulan Maret tahun 2006

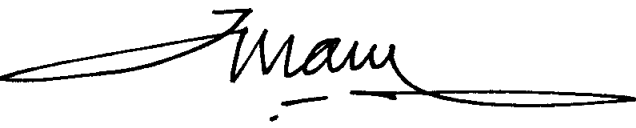
Panitia Penguji

1. Ketua,



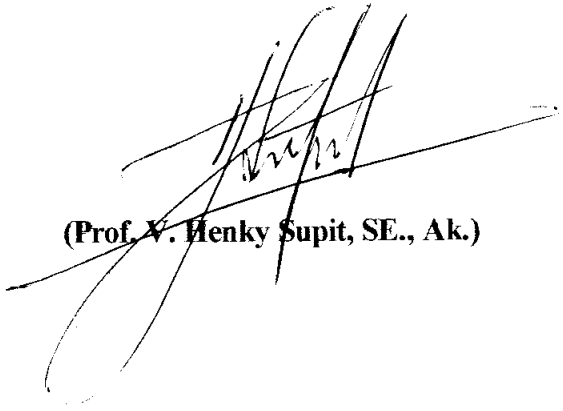
(Prof. Dr. Soedjono Abipraja)

2. Sekretaris,



(Prof. Dr. H. Imam Syakir)

3. Anggota,

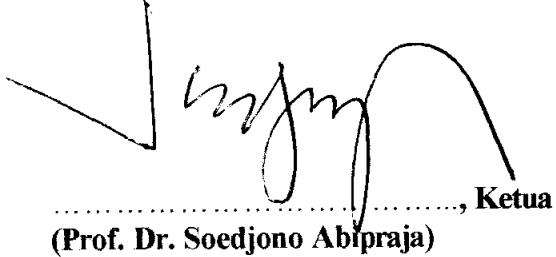


(Prof. V. Henky Supit, SE., Ak.)

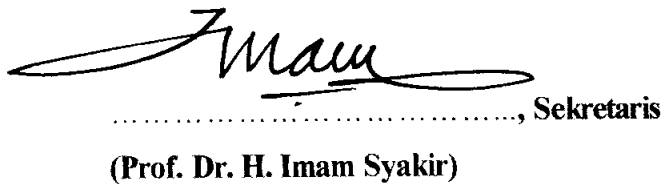
Halaman Persetujuan dan Pengesahan Tesis

Tesis Oleh Setia Darma Soesanto, SE ini telah dipertahankan di depan Dewan
Penguji pada tanggal 10 Maret 2006

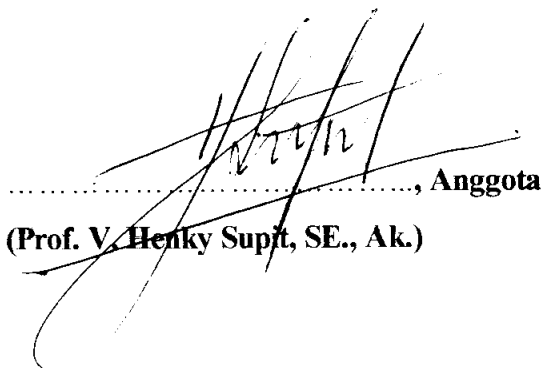
Dewan Penguji



....., Ketua
(Prof. Dr. Soedjono Abipraja)



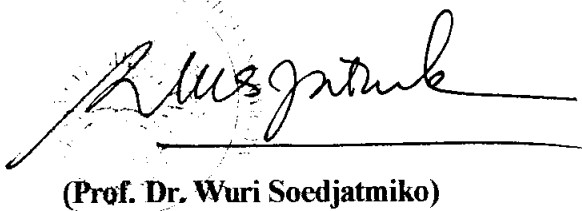
....., Sekretaris
(Prof. Dr. H. Imam Syakir)



....., Anggota
(Prof. V. Henky Supit, SE., Ak.)

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana



.....
(Prof. Dr. Wuri Soedjatmiko)

UCAPAN TERIMA KASIH

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Terima Kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada **Prof. Dr. H. Imam Syakir**, pembimbing yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, dorongan dan saran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada .

Rektor Universitas Katolik Widya Mandala **Prof. Dr. J.S Ami Soewandi**, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Magister.

Direktur Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala **Prof. Dr. Wuri Soedjatmiko**, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan program Magister pada program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Segenap Staf Pengajar Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya dengan penuh kesabaran selama perkuliahan berlangsung.

Segenap Staf Administrasi Tata Usaha Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang selama ini banyak membantu penulis.

Segenap Karyawan Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang selama ini telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Teman-teman Angkatan Pertama (I) Pascasarjana Manajemen Keuangan yang menjadi teman seperjuangan serta sahabat setia penulis termasuk Hermawan, ST yang mendampingi selama perkuliahan. Juga Teman-teman dari Manajemen Strategik angkatan 10 dan 12.

Kepada Kedua Orang Tuaku yang selama ini memberikan dorongan dan semangat yang tak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Teman-temanku yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas dorongan semangat yang diberikan.

Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini, yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Bila ada kekurangan pada tesis ini, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari para pembaca. Terima Kasih.

Surabaya, 6 Maret 2006

Penulis

RINGKASAN

RINGKASAN

Bank memiliki fungsi yaitu menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat (Thomas Suyatno, 1998:1). Oleh karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau lembaga intermediasi keuangan, maka faktor "kepercayaan" dari masyarakat (nasabah ataupun debitor) merupakan faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan.

Kemampuan suatu perusahaan untuk melakukan aktivitasnya dengan efisien dengan adanya tuntutan untuk terus tumbuh serta berkembang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tidak jarang mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada suatu pilihan untuk terus mengembangkan aktivitas bisnisnya dengan melakukan perluasan usaha internal maupun usaha eksternal melalui *merger* ataupun mengakuisisi perusahaan lain.

Penerapan akuisisi ini merupakan salah satu alternatif strategi dibanding membangun perusahaan baru yang tidak hanya membutuhkan dana yang relatif besar dan waktu yang lama serta faktor resiko kegagalan yang cukup tinggi. Faktor sinergi juga merupakan faktor yang penting dalam suatu akuisisi. Peningkatan harga saham akan menambah nilai perusahaan (*Value of the firm*) yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan.

Martono (2000:15) mengemukakan bank merupakan lembaga atau institusi yang mengalihkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana, disamping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya.

Ada beberapa alasan suatu bank untuk melakukan *merger* dan akuisisi antara lain :

- a. Masalah kesehatan bank maksudnya apabila bank sudah dinyatakan tidak sehat oleh Bank Indonesia untuk beberapa periode, maka sebaiknya bank tersebut melakukan *merger* dengan bank yang sehat atau dengan melakukan konsolidasi dengan bank yang sama-sama tidak sehat dapat pula diakuisisi oleh bank lain yang berminat.
- b. Modal yang dimiliki relatif kecil sehingga untuk melakukan ekspansi terlalu sulit. Dengan adanya penggabungan atau usaha peleburan otomatis lebih mudah untuk mengembangkan usahanya. Yang jelas setelah melakukan penggabungan modal dari beberapa bank yang ikut bergabung modal bank yang baru bertambah besar.
- c. Manajemen bank yang semrawut atau kurang profesional sehingga perusahaan terus merugi dan sulit untuk berkembang. Jenis bank ini pun sebaiknya melakukan penggabungan usaha atau peleburan usaha dengan bank yang lebih profesional.
- d. Administrasi yang kurang teratur dan masih tradisional, sebaiknya bank melakukan penggabungan atau peleburan sehingga diharapkan administrasinya menjadi baik.

Ingin menguasai pasar tujuannya tidak diumumkan secara jelas kepada pihak luar biasanya hanya diketahui oleh mereka yang hendak ikut *merger*. Dengan adanya penggabungan dari beberapa bank, maka jumlah cabang dan jumlah nasabah yang dimiliki bertambah. Tujuan ini juga untuk menghilangkan atau melawan pesaing yang ada. (Kasmir 1998:52-53)

Hitt *et al.*, (2001:306-314) mengatakan akuisisi yang berhasil melibatkan pemikiran yang menyeluruh tentang strategi pemilihan sasaran, menghindari pembayaran berlebih, dan menciptakan nilai dalam proses integrasi.

Keputusan untuk melakukan penggabungan dua usaha disamping karena faktor laba saat ini juga melihat kemungkinan pertumbuhan laba di masa datang setelah

penggabungan, yang mungkin disebabkan sinergi yang terjadi. Sinergi dapat terjadi dalam dua hal yaitu sinergi operasional dan sinergi keuangan.

Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang *listed* di Bursa Efek Jakarta telah melakukan kegiatan akuisisi di Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2004, dengan pertimbangan bahwa dampak dari kegiatan akuisisi pada kinerja keuangan perusahaan akan muncul setelah 2 (dua) tahun. Terdapat 8 jenis industri perbankan yang *go public*.

Dari hasil pembahasan di atas dapat diketahui bahwa hipotesis H_1 yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diakuisisi sesudah melakukan akuisisi ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan industri perbankan sebelum akuisisi dan sesudah diakuisisi.

Penyebab tidak terjadinya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Rasio likuiditas

1. Rasio yang terlalu tinggi disukai investor namun menyebabkan pemanfaatan modal kerja tidak efisien.
2. Rasio yang rendah akan menghambat operasional perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan demikian sebagian besar perusahaan tidak terlalu mengubah kebijakan pada aktiva lancarnya antara sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi.

b) Net Profit Margin

Setelah proses akuisisi besarnya *profit* (keuntungan) tidak berbeda jauh dibandingkan sebelum akuisisi diakibatkan karena kondisi perekonomian dan regulasi yang tidak mendukung dunia perbankan seperti peraturan tentang kesehatan bank dan juga ketentuan mengenai rasio kecukupan modal (*CAR*), tingkat likuiditas seperti rasio kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva dan rasio terhadap dana yang diterima seperti : giro, tabungan, dan lain-lain. Juga peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) pada saat kondisi perekonomian sedang mengalami kelesuan.

- c) Tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap perbankan di Indonesia yang menurun drastis.
- d) Tingkat kredit macet cukup tinggi juga mempengaruhi kinerja keuangan sehingga kondisi masing-masing industri perbankan membuat kinerja bank tampak jelek.
- e) Sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat.

Pelanggaran yang paling menonjol adalah tidak terpenuhinya *Capital Adequacy Ratio* (*CAR*) sesuai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8 % dan batas maksimum pemberian kredit (*BMPK*). Serta beberapa paket deregulasi yang sangat memudahkan pendirian bank.

ABSTRACT

ABSTRACT

This research was aimed to compare the different performance financial institutions listed at Jakarta Stock Exchange where timeline research are 2 year before acquisition and 2 year after acquisitions for known the effect of performance that acquisition of financial institutions.

This financial research used 5 ratios are return on total assets, return on equity, debt to equity ratio, net profit margin and liquidity ratio. Metodology research used purposive sampling method taken eight financial institutions for sample and tested with t-paired test.

Based on financial ratio and statistically hyphotesis test of t-test with two tail on degree of freedom at 95 % proved hyphotesis submission has not statistically significant. Conclusion is no change performance financial before acquisition and after acquisition proved that hyphotesis is not significant. It also described performance financial institution are good.

Keyword : Financial institution, Acquisition, Financial ratios, T-paired test

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
RINGKASAN	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	6
1.3. Tujuan Penelitian.	6
1.3. Manfaat Penelitian.	6
BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Tinjauan Teoritis.....	10
2.2.1. Pasar Keuangan.....	11

2.2.2. Pasar Modal.....	12
2.2.2.1. Instrumen Pasar Modal Indonesia.	15
2.2.2.1.1. Pengertian Efek	15
2.2.2.1.2. Pengertian Pemodal <i>Investor</i>	17
2.2.2.1.3. Motivasi Perusahaan Untuk Melakukan Go Publik...	19
2.2.2.1.4. Manfaat Perusahaan Melakukan Go Publik.....	21
2.2.3. Definisi Lembaga Keuangan Bank	22
2.2.3.1. Jasa-jasa Bank	24
2.2.3.2. Alasan Industri Perbankan Melakukan <i>Merger</i> Atau Akuisisi.....	25
2.2.3.3. Upaya Melakukan Merger Atau Akuisisi	26
2.2.3.4. Persyaratan Merger Atau Akuisisi.....	26
2.2.4. Pengertian Akuisisi.....	27
2.2.4.1. Bentuk-bentuk Akuisisi.....	30
2.2.4.2. Karakteristik Akuisisi	35
2.2.4.3. Motif Melakukan Akuisisi	36
2.2.4.4. Proses Terjadinya Akuisisi	37
2.2.4.5. Masalah Dalam Mencapai Keberhasilan Akuisisi	38
2.2.4.5. Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Akuisitor.....	38
2.2.5. Definisi Merger.....	40

2.2.5.1 Bentuk-bentuk <i>Merger</i>	41
2.2.5.2 Metode Pembukuan Dalam Melakukan <i>Merger</i>	43
2.2.6. Definisi Kinerja Keuangan	44
2.2.7. Definisi Rasio Keuangan	48
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	53
3.1. Kerangka Konseptual	53
3.2. Hipotesis	54
BAB 4. METODE PENELITIAN	55
4.1. Ruang Lingkup Penelitian	55
4.2. Obyek Penelitian	55
4.3. Jenis dan Sumber Data	55
4.3.1. Pemilihan Sampel	56
4.4. Variabel Penelitian	56
4.4.1. Identifikasi Variabel	56
4.4.2. Definisi Operasional	57
4.5. Teknik Analisis Data	59
BAB 5. ANALISIS HASIL PENELITIAN	61
5.1. Data Penelitian	61
5.2. Analisis dan Hasil Penelitian	67
BAB 6. PEMBAHASAN	70
6.1. Pembahasan	70
BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN	76

7.1. Simpulan	76
7.2. Saran	78
DAFTAR KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1. Hasil Uji Beda Sebelum dan Sesudah Di Akuisisi	68
Tabel 5.2. Rata-rata Kinerja Industri Perbankan Sebelum dan Sesudah Di-Akuisisi	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji-t Sampel Berpasangan.	82
Lampiran 2 Hasil Korelasi Sampel Berpasangan.....	83
Lampiran 3 Hasil Uji-t Sebelum dan Sesudah Diakuisisi..	84